

TESIS
PENEGAKAN HUKUM PIDANA YANG
BERKEADILAN DALAM PENANGGULANGAN
PEMBAKARAN HUTAN PADA KEBUN SAWIT
PETANI DESA EMPAT KOTO SETINGKAI KAMPAR
KIRI KABUPATEN KAMPAR



ANGGI RINALDI

No.Mhs.:

225214735

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2024

TESIS
PENEGAKAN HUKUM PIDANA YANG
BERKEADILAN DALAM PENANGGULANGAN
PEMBAKARAN HUTAN PADA KEBUN SAWIT
PETANI DESA EMPAT KOTO SETINGKAI KAMPAR
KIRI KABUPATEN KAMPAR



ANGGI RINALDI

No.Mhs.:

225214735



PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2024



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Anggi Rinaldi
Nomor Mahasiswa : 225214735
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : PENEGAKAN HUKUM PIDANA YANG BERKEADILAN DALAM PENANGGULANGAN PEMBAKARAN HUTAN KEBUN SAWIT PETANI DESA EMPAT KOTO SETINGKAI KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Dosen Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Dr. Anny Retnowati, S.H., M. Hum	7/2/24	
2. Dr. G. Widiartana, S.H., M. Hum	7/2/24	



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : Anggi Rinaldi
Nomor Mahasiswa : 225214735
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : PENEGAKAN HUKUM PIDANA YANG BERKEADILAN DALAM PENANGGULANGAN PEMBAKARAN HUTAN KEBUN SAWIT PETANI DESA EMPAT KOTO SETINGKAI KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan Dewan Penguji pada tanggal...

Dewan Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Anny Retnowati., S.H., M.Hum.	
2. Sekretaris	Dr. G. Widiartana., S.H., M.Hum.	
3. Anggota	Dr. Aloysius Wisnubroto., S.H., M.Hum.	

Ketua Program Studi

Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum

Prof. Dr. Triyana Christiani, S.H., M.Hum

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Rinaldi

Nomor Mahasiswa : 225214735

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

”PENEGAKAN HUKUM PIDANA YANG BERKEADILAN DALAM PENANGGULANGAN PEMBAKARAN HUTAN PADA KEBUN SAWIT PETANI DESA EMPAT KOTO SETINGKAI KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR”

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Januari 2024

Yang menyatakan:

Anggi Rinaldi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, bimbingan dan karuniaNya saya dapat menyelesaikan tesis dengan judul: "PENEGAKAN HUKUM PIDANA YANG BERKEADILAN DALAM PENANGGULANGAN PEMBAKARAN HUTAN PADA KEBUN SAWIT PETANI DESA EMPAT KOTO SETINGKAI KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR". Saya menyadari dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan limpah terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Triyana Yohanes, SH., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Anny Retnowati, S.H., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I untuk segala bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. G. Widiartana, S.H., M. Hum selaku Dosen Pembimbing II untuk segala bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan selama ini.

6. Staf Bagian Tata Usaha dan Bagian Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang dengan setia dan tanggung jawab memberikan pelayanan bagi seluruh mahasiswa.
7. Pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan beasiswa bagi penulis sampai dengan menyelesaikan tesis ini.
8. Ibu Mardiana, S.Sos. serta seluruh staf dan pegawai Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar yang telah memberikan informasi dan data untuk mendukung tesis ini.
9. Bapak Bripka Hermantino, S.H. selaku petugas kepolisian yang membawahi pengawasan pada wilayah Desa Empat Koto Setingkai yang telah memberikan informasi dan data untuk mendukung tesis ini.
10. Bapak Hasbi Assadiqi, S.Pd.I. Kepala Desa dan Bapak Zaljefri, S.Sos. selaku Sekretaris Desa Empat Koto Setingkai yang telah memberikan perizinan pengambilan data serta memberikan informasi yang diperlukan.
11. Bapak Sohibul Ansor selaku Pemangku Adat Datuk Sutan Majalelo, dan Bapak Muhammad Raden selaku Datuk Sutan Mangkuto Sinagho serta masyarakat Empat Koto Setingkai yang telah memberikan informasi dan data untuk mendukung tesis ini.
12. Bapak Abdul Halim, Ibu Darmwati, Kakak Dona, Abang Amin, Ponakan Mutiara serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung, mendo'akan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

13. Teman-teman Jadong Squad sebagai teman berdiskusi dan bertukar pikiran serta selalu mendukung dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Teman-teman konsentrasi litigasi atas kekompakan dan kerja sama selama perkuliahan.
15. Mas Pratama, Nona Thin dan teman-teman magister atas dukungan dan kebersamaan selama ini.
16. Sahabat seperantauan Kak Ainun, Lati, Fikri, atas dukungannya selama ini.
17. Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam tesis ini tidak menutup kemungkinan ditemukan kesalahan atau kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tesis ini

Yogyakarta, 27 Januari 2024

Anggi Rinaldi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : struktur pemerintahan adat desa Empat Koto Setingkai

Tabel 2 : struktur pemerintahan desa Empat Koto Setingkai

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
<i>Abstract</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat teoretis sebagai berikut:.....	8
2. Manfaat praktis adalah sebagai berikut :.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
A. Tinjauan Pustaka	13
1. Tinjauan Tentang penegakan Hukum Pidana.....	13
2. Tinjauan Pembakaran Hutan	23
B. Landasan Teori.....	27
1. Teori Penegakan Hukum	27
2. Teori Keadilan	35
3. Batasan Konsep.....	40
1. Penegakan Hukum.....	40
2. Keadilan.....	40
3. Penanggulangan.....	41
4. Pembakaran Hutan	41

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Jenis Data	42
D. Lokasi Penelitian.....	44
E. Populasi.....	44
F. Sampel.....	44
G. Responden	45
H. Narasumber	45
I. Cara atau Alat Pengumpulan Data	46
J. Metode Analisis Data.....	47
K. Penarikan Kesimpulan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Desa Empat Koto Setingkai	53
1. Sejarah dan Perkembangan Desa Empat Koto Setingkai	53
2. Struktur Pemerintahan Adat	54
3. Struktur Pemerintahan Desa.....	56
4. Batas Desa dan Mata Pencaharian Penduduk.....	58
B. Penegakan Hukum Pada Kasus Pembakaran Hutan Kebun Sawit Petani Desa Empat Koto Setingkai Kampar Kiri Kabupaten Kampar	59
1. Faktor Hukumnya Sendiri	63
2. Faktor Aparat Penegak Hukum	67
3. Faktor Fasilitas dan Sarana.....	69
4. Faktor Budaya Masyarakat.....	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

ABSTRAK

Penegakan hukum belum dilaksanakan secara tegas kepada warga masyarakat yang melakukan pembakaran hutan, demikian juga tidak dilakukannya penyuluhan kepada masyarakat secara efektif tentang dampak pembakaran hutan. Hal ini tentu saja akan memberikan dampak yang kurang baik dalam pengentasan musibah kabut asap yang diakibatkan oleh pembakaran hutan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor mengapa penegakan hukum tidak ditegakkan pada kasus pembakaran hutan kebun sawit petani Desa Empat Koto Setingkai Kampar Kiri Kabupaten Kampar, yaitu faktor kesadaran masyarakat terkait pentingnya keberlanjutan hutan masih rendah, menyebabkan praktik pembakaran hutan terus berlangsung dan masih lemahnya penegakan hukum terhadap tindak pidana pembakaran hutan, hal ini dikarenakan meskipun telah lebih dari 20 (dua puluh) tahun Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan lahir sebagai dasar hukum yang melarang setiap orang untuk membakar hutan, tetapi kebakaran hutan masih rutin terjadi setiap tahunnya di desa Empat Koto Setingkai, selanjutnya faktor aparat penegak hukum yaitu kepolisian sekitar yang kurang menjalankan tugasnya selaku aparat penegak hukum untuk menindak secara tegas pelaku pembakaran hutan, juga kurangnya melakukan sosialisasi terkait aturan pembakaran hutan kepada masyarakat, terakhir faktor budaya masyarakat membakar hutan untuk pertanian masih dianggap sebagai kebijakan hemat biaya dan energi.

Kata kunci : Empat Koto Setingkai, pembakaran, hutan, penegakan hukum.

Abstract

Law enforcement has not been implemented strictly against community members who carry out forest burning, nor has effective education been provided to the community about the impacts of forest burning. This will of course have a negative impact on alleviating the haze disaster caused by forest burning. This research is a type of empirical legal research using a legal sociology approach. This research uses primary data and secondary data consisting of primary legal materials and secondary legal materials. The results of the research show that the factors why law enforcement is not enforced in cases of forest burning of farmers' oil palm plantations in Empat Koto Setingkai Kampar Kiri Village, Kampar Regency, namely the factor of community awareness regarding the importance of forest sustainability is still low, causing the practice of forest burning to continue and law enforcement is still weak regarding this act. the crime of forest burning, this is because even though it has been more than 20 (twenty) years since Law Number 41 of 1999 concerning Forestry was born as a legal basis which prohibits anyone from burning forests, forest fires still routinely occur every year in Empat Koto village The next factor is that law enforcement officers, namely the local police, are not carrying out their duties as law enforcement officers to take firm action against perpetrators of forest burning, there is also a lack of socialization regarding forest burning regulations to the community, finally, the cultural factor of people burning forests for agriculture is still considered an economical policy. cost and energy..

Keywords: *Empat Koto Setingkai, forest burning, law enforcement.*